



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh keputusan pendanaan yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran perkembangan keputusan pendanaan perusahaan subsektor lembaga pembiayaan periode 2008-2012 yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan dan penurunan atau fluktuatif. Namun kecenderungan tingkat DER dari tahun 2008 hingga 2012 mengalami peningkatan.
2. Gambaran perkembangan profitabilitas pendanaan perusahaan subsektor lembaga pembiayaan periode 2008-2012 yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) berfluktuatif, namun kecenderungan mengalami penurunan yaitu yang terjadi pada tahun 2009, 2011 dan tahun 2012.
3. Gambaran perkembangan nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan subsektor lembaga pembiayaan dari tahun 2008 hingga 2012 berfluktuatif. Namun dalam dua tahun terakhir cenderung mengalami penurunan.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji keberartian koefisien arah regresi (uji t), didapatkan hasil bahwa keputusan pendanaan

yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV).

5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji keberartian koefisien arah regresi (uji t), didapatkan hasil bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan di subsektor lembaga pembiayaan dapat menurunkan tingkat hutang yang dimiliki perusahaan, agar para investor tidak menganggap perusahaan tersebut memiliki risiko secara financial dan dapat meningkatkan kemakmuran, sehingga investor menjadi tertarik dalam membeli saham perusahaan subsektor lembaga pembiayaan.
2. Dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan dapat meningkatkan laba yang dihasilkan dari modal yang dimiliki perusahaan, agar para investor tertarik dalam membeli saham perusahaan subsektor lembaga pembiayaan.
3. Bagi para investor atau pemegang saham dapat melihat kinerja keuangan suatu perusahaan dalam menentukan investasi yang akan dilakukan. Karena apabila kinerja keuangan suatu perusahaan baik maka nilai perusahaan suatu

perusahaan pun akan meningkat. Dengan peningkatan yang terjadi pada nilai perusahaan akan membuat kemakmuran para pemegang saham ikut meningkat.

4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan diharapkan dapat meneliti mengenai nilai perusahaan dengan menambahkan variabel-variabel yang mempengaruhinya selain keputusan pendanaan dan profitabilitas yang termasuk dalam kebijakan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan seperti keputusan investasi, kebijakan dividen, solvabilitas, likuiditas, aktivitas dan penilaian pasar, serta dapat menambahkan periode penelitian dan sampel perusahaan.